

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TINGKAT SMA/SMK

Muhammad Ali Wafa¹, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

Ali2001wafa@gmail.com, diditdarmawan@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of learning interest on student learning outcomes at the SMA/SMK level through a descriptive qualitative approach with a literature study method. Based on the review of various sources and previous research findings, it is concluded that interest in learning is an important factor that significantly affects students' academic achievement. Learning interest characterized by enthusiasm, focus, and active involvement is proven to contribute to improving learning outcomes, both directly and through mediating variables such as motivation, independence, and learning discipline. External factors such as parenting style, the role of teachers and a conducive learning environment also play an important role in shaping students' interest in learning. In the context of digital technology development, utilizing technology-based learning media is an effective strategy to increase students' interest and participation in learning. Therefore, collaboration between schools, teachers, parents, and the appropriate use of learning technology is key in fostering students' interest in learning, so that it has a direct impact on optimizing learning outcomes.

Keywords: Learning interest, learning outcome, literature review, education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai sumber dan temuan penelitian terdahulu, diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi capaian akademik siswa. Minat belajar yang ditandai dengan antusiasme, fokus, dan keterlibatan aktif terbukti berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi seperti motivasi, kemandirian, dan kedisiplinan belajar. Faktor eksternal seperti gaya pengasuhan orang tua, peran guru, dan lingkungan belajar yang kondusif juga memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa. Dalam konteks perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga berdampak langsung pada optimalisasi hasil belajar.

Kata Kunci: Minat belajar, hasil belajar, studi literatur, pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada era globalisasi mengalami transformasi yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Globalisasi membuka akses yang luas terhadap berbagai sumber pengetahuan dari seluruh dunia, sehingga pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan buku teks (Masnawati & Kurniawan, 2021; Hariyadi et al., 2023).

Digitalisasi yang terjadi telah merambah pada bidang pendidikan, bentuk kemajuan ini dapat

dilihat dengan banyaknya media pendidikan digital yang mendukung proses pembelajaran baik online maupun offline (Arifin & Darmawan, 2021; Nurhemah & Rahma, 2024). Akses yang mudah memberikan kesan positif namun memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan (Al Hakim et al., 2021; Negara et al., 2022). Pada pelaksanaan pendidikan dewasa ini banyak ditemui permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK (Shodiq et al., 2025). Fenomena yang sering terlihat di lingkungan sekolah adalah kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Banyak siswa yang lebih tertarik pada kegiatan di luar akademik seperti bermain media sosial, game online, atau aktivitas lain yang kurang mendukung perkembangan akademiknya.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Dole et al. (2017) menyatakan bahwa hasil belajar diperoleh dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hoque (2016) menjelaskan bahwa ranah kognitif ini mencakup mengingat atau mengenai fakta dan konsep tertentu yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, nilai, penghargaan, antusiasme, motivasi, dan sikap. Ranah psikomotor meliputi gerakan fisik, koordinasi, dan penggunaan area keterampilan motorik. Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan kejuruan yang menekankan pada keterampilan praktik dan kesiapan kerja memerlukan keseimbangan dalam ketiga aspek tersebut agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki sikap profesional (Yi & Park, 2024). Sementara itu, jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), keseimbangan antara tiga ranah hasil belajar juga sangat penting. Hal ini karena SMA lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bekal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa SMA tidak hanya perlu memahami teori pelajaran, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki sikap dan nilai yang baik. Menurut Majid (2014), pembelajaran di SMA mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu mengevaluasi diri, yang berhubungan erat dengan kemampuan berpikir dan sikap mereka. Selain itu, keberhasilan siswa dalam belajar dan meraih prestasi juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri, seperti minat belajar.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya lebih semangat mencari informasi, memahami pelajaran, dan menunjukkan sikap positif dalam belajar (Sardiman, 2012). Ini menunjukkan bahwa minat belajar berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, baik di SMA maupun SMK. Minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian dan keinginan yang tinggi dari individu terhadap aktivitas belajar yang disertai dengan perasaan senang

(Slameto, 2010). Dalam konteks pendidikan berbasis teknologi, minat belajar menjadi semakin penting, karena siswa dituntut untuk mandiri dan mampu mengatur ritme belajarnya sendiri (Kurniawan & Darmawan, 2021; Hamdiah & Darmawan, 2024). Meskipun teknologi telah mempermudah akses terhadap informasi, tanpa adanya minat belajar yang kuat, siswa cenderung menggunakan teknologi hanya untuk hiburan, bukan untuk mendukung pada proses pembelajaran.

Minat belajar bukan hanya berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan dukungan dari guru serta keluarga. Jainuddin et al. (2020) bahwa minat belajar adalah aktivitas siswa yang didasarkan pada rasa senang siswa dan minat mereka terhadap proses belajar, serta motivasi eksternal dari guru dan lingkungannya. Menurut Friantini dan Winata (2019), tingkat minat siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, yaitu: 1) adanya rasa senang yang muncul selama mengikuti proses pembelajaran; (b) kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian dan pikiran secara penuh terhadap materi pelajaran; (c) dorongan kuat untuk terlibat dalam aktivitas belajar; (d) inisiatif internal untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; serta (e) adanya usaha nyata yang dilakukan siswa untuk mewujudkan keinginannya dalam mencapai tujuan belajar. Penelitian mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar di tingkat (SMA/SMK) menjadi penting untuk ditinjau dalam bentuk literatur karena antusiasme belajar menjadi elemen penting yang memengaruhi motivasi dan hasil akademik siswa.

Dengan demikian, kajian literatur ini tidak hanya penting untuk menelaah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar di tingkat SMA/SMK, tetapi juga bermanfaat untuk mengidentifikasi berbagai faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang dinamika pembelajaran di SMA dan SMK, serta menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan objektif mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA dan SMK. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi, menganalisis, serta menyimpulkan informasi yang bersumber dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Snyder (2019), studi literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk

merangkum dan mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap suatu topik dan membangun dasar teoretis yang kuat untuk penelitian lanjutan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, serta buku-buku akademik yang relevan dengan topik minat belajar dan hasil belajar. Sundari et al. (2024) menyatakan bahwa studi literatur merupakan metode yang melibatkan pembacaan dan analisis terhadap berbagai publikasi yang mendukung topik penelitian. Selain itu, Candra et al. (2021) menambahkan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data yang bersifat faktual dan sistematis dari referensi yang valid. Fokus kajian ini adalah melihat sejauh mana minat belajar siswa berkorelasi dengan pencapaian hasil belajar mereka, dengan menyoroti indikator-indikator yang sering muncul dalam literatur terkait SMA dan SMK. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Minat belajar adalah faktor penting yang sangat memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat SMA dan SMK. Minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian, ketertarikan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan keinginan kuat untuk memahami materi. Studi oleh Pondaag et al. (2021) menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa sehingga berdampak positif pada akademik. Sardiman (2012) dan Slameto (2010) juga menyatakan bahwa siswa dengan minat belajar kuat cenderung lebih fokus, tekun, dan mampu mengatasi kesulitan belajar. Selain faktor internal seperti minat dan motivasi, lingkungan belajar yang kondusif juga berperan penting dalam mendukung minat belajar siswa (Ulfah & Arifudin, 2021). Di era digital, pemanfaatan teknologi dan metode inovatif seperti Augmented Reality (AR) dapat meningkatkan minat belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Amri dan Rochmah (2021) serta Yusuf dan Novebri (2024), yang menekankan pentingnya pengembangan minat agar siswa mampu memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif tanpa terganggu distraksi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran minat belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa SMA dan SMK secara menyeluruh (Majid, 2014). Penelitian ini menemukan 10 artikel yang mengungkapkan bahwa minat belajar siswa dapat menentukan hasil belajar yang bersumber dari penelitian skripsi, tesis, maupun jurnal ilmiah.

1. Oknaryana dan Oktapiana Irfani (2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bintan Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, dengan populasi sebanyak 96 siswa kelas XI IPS dan sampel sebanyak 78 siswa yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Uji validitas dilakukan melalui analisis korelasi item-total, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan rumus koefisien alfa. Uji asumsi yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan software SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar dan kedisiplinan siswa, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.
2. Sandrina Gemma Galgani Roko, Ari Data, dan Erika F. Br Simanungkalit (2024) Penelitian di SMAN 1 Kupang Tengah untuk mengkaji pengaruh minat belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar. Sebanyak 64 siswa yang dipilih secara *simple random sampling* dari 75 siswa kelas X. Siswa berkontribusi pada pengisian angket sebagai sumber data yang dianalisis menggunakan regresi. Penelitian mengungkap minat belajar dan peran orang tua ada pengaruh positif terhadap hasil belajar.
3. Nadiyah Rahmayani Imran, M. Sidin Ali, dan Helmi (2024) Penelitian survei yang berlokasi di SMAN 1 Makassar bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar fisika. Siswa yang berkontribusi dalam pengisian angket dan tes dipilih secara teknik *proportional random sampling* sebanyak 80 siswa. Data dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial yang menunjukkan motivasi belajar dan hasil belajar terdapat hubungan positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar.
4. Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, dan Peggy Veronika Togas (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Motoling Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Sampel penelitian terdiri dari 19 siswa kelas X yang terlibat dalam pengisian angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar KKPI, yang berarti semakin tinggi minat siswa, maka hasil belajarnya cenderung meningkat; (2) Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya

siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik; (3) Minat dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar KKPI. Temuan ini menunjukkan bahwa baik minat maupun motivasi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat.

5. Eka Elva Ulivatul Habibah dan Novi Trisnawati (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 10 Surabaya selama masa pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik simple random sampling terpilih sebanyak 106 siswa dari total 144 siswa kelas XI OTKP. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
6. Anik Supriani, Irwan Hidayat, Adyanata, Agung Setiawan, dan Detri Ameliya (2023) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat dan motivasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas X TKJ yang diambil menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Tambusai.
7. Rina, Herna, dan Nur Fahri Tadjuddin (2021) Penelitian ini merupakan studi ex-post facto yang bersifat kausal komparatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening. Fokus penelitian diarahkan pada keterkaitan antara minat belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar yang dianggap sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran matematika. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu tahun ajaran 2020/2021, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh berjumlah 45 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi angket minat belajar, angket aktivitas belajar, serta tes hasil belajar matematika, dan data dianalisis melalui uji statistik deskriptif, inferensial, serta analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui aktivitas belajar, minat belajar secara tidak langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

8. Muhammad Hasyim Ansyari Berutu dan Muhammad Iqbal H. Tambunan (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar biologi di SMA Kota Stabat. Penelitian dilakukan pada tahun 2015 dengan melibatkan 155 siswa dari SMA negeri dan swasta yang dipilih melalui teknik purposive cluster random sampling. Instrumen berupa angket digunakan untuk mengukur variabel penelitian, dan data dianalisis menggunakan korelasi dan regresi dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik minat maupun kebiasaan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi, sehingga guru dan keluarga diharapkan bekerja sama dalam meningkatkan kedua aspek tersebut.
9. Gede Dedi Hartawan, I Gede Ratnaya, dan Nyoman Santiyadnya (2024) Penelitian kuantitatif di SMKN 3 Singaraja untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang berfokus pada mata pelajaran produktif. Data dikumpulkan secara kuesioner dan dokumentasi dengan melibatkan siswa kelas 10 yang dipilih dengan teknik simple random sampling sebanyak 86 dari 110 siswa. Berdasar analisis regresi berganda, penelitian menunjukkan minat maupun disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar.
10. Ilham Ngestiantoro (2020) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMKN 1 Jenangan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana dan berganda, data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Siswa yang terlibat dipilih dengan nonprobability sampling sebanyak 34 dari 136 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, minat dan motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa.

Tabel 1. Studi tentang hasil belajar yang ditinjau dari minat belajar

Peneliti	Lokasi	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Oknaryana dan Irfani (2022)	SMAN 1 Bintan Utara	Minat belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar	Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi
Roko <i>et al.</i> (2024)	SMAN 1 Kupang Tengah	Pengaruh minat belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar	Ada pengaruh positif minat terhadap hasil belajar
Imran <i>et al.</i> (2024)	SMAN 1 Makassar	Gambaran motivasi, minat, dan hasil belajar	Minat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

			hasil belajar
Pondaag <i>et al.</i> (2021)	SMKN 1 Motoling Barat	Hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar KKPI
Habibah dan Trisnawati (2022)	SMKN 10 Surabaya	Pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar selama pandemi	Minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Supriani <i>et al.</i> (2023)	SMKN 1 Tambusai	Minat dan motivasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK	Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar
Rina <i>et al.</i> (2021)	SMAN 1 Alu	Minat belajar terhadap hasil belajar matematika	Melalui aktivitas belajar, minat belajar secara tidak langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika
Berutu dan Tambunan (2018)	SMA Se-Kota Stabat	Pengaruh minat dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar biologi	Minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi
Hartawan <i>et al.</i> (2024)	SMKN 3 Singaraja	Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar	Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar
Ngestiantoro (2020)	SMKN 1 Jenangan	Minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam	Minat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Berbagai penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya di jenjang pendidikan SMA/SMK. Oknaryana dan Irfani (2022) membuktikan bahwa minat belajar dan kedisiplinan secara simultan berdampak positif terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Bintan Utara. Hasil serupa ditemukan oleh Pondaag *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar mereka dalam mata pelajaran KKPI. Temuan Habibah dan Trisnawati (2022) juga

menunjukkan bahwa minat belajar yang disertai dengan kemandirian belajar secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya selama masa pembelajaran daring di masa pandemi. Penelitian lain oleh Supriani et al. (2023) dan Roko et al. (2024) turut memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa minat belajar, baik secara individu maupun dikombinasikan dengan variabel lain seperti motivasi dan peran orang tua, merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian oleh Saslsabilla dan Darmawan (2024) menunjukkan bahwa gaya pengasuhan yang suportif mampu membangkitkan minat belajar dan secara langsung berdampak positif terhadap akademik siswa.

Mayoritas penelitian menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik minat belajar yang meliputi antusiasme, fokus, dan keinginan aktif secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar. Minat dan motivasi akan semakin kuat apabila didukung oleh pola asuh orang tua yang positif, guru yang memiliki kompetensi tinggi, dan lingkungan yang kondusif (Latif et al., 2024). Selaras dengan itu, Rina et al. (2021) mengemukakan bahwa minat belajar siswa dapat memengaruhi hasil belajar secara tidak langsung melalui aktivitas belajar sebagai variabel mediasi. Habibah dan Trisnawati (2022) juga menekankan pentingnya kemandirian belajar sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa terutama dalam masa pembelajaran daring. Selain itu, kedisiplinan dan kesiapan belajar juga diidentifikasi sebagai faktor penentu keberhasilan akademik (Hartawan et al., 2024; Berutu & Tambunan, 2018). Secara keseluruhan, faktor-faktor ini mencerminkan aspek afektif dan kognitif siswa yang berperan dalam pencapaian hasil belajar optimal.

Minat belajar sendiri merupakan bentuk motivator internal yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Majid, 2014). Hal ini diperkuat oleh teori behavioristik yang menekankan pentingnya pembiasaan dalam membentuk perilaku belajar, serta teori humanistik yang mengutamakan dorongan dari dalam diri individu. Teori motivasi belajar oleh Deci dan Ryan (1985) menyatakan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik cenderung memiliki minat tinggi dan lebih aktif dalam belajar. Dalam pendekatan behavioristik, teori Stimulus-Response yang dikemukakan oleh Skinner (1953) menunjukkan bahwa penguatan melalui kedisiplinan dan kebiasaan belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan itu, Santrock (2012) menyatakan bahwa pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila siswa memiliki kesiapan mental dan

minat belajar yang tinggi. Dengan demikian, minat belajar dapat dianggap sebagai motor penggerak utama dalam proses pembelajaran, yang kemudian mendorong terbentuknya kemandirian serta kedisiplinan belajar sebagai penunjang keberhasilan akademik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK melalui penguatan minat belajar pada era digital saat ini, sekolah perlu mengintegrasikan teknologi secara strategis dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran interaktif, platform e-learning, dan aplikasi edukatif berbasis game dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa secara aktif. Guru juga diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi, seperti flipped classroom atau blended learning, yang memberi ruang bagi siswa untuk belajar mandiri sesuai ritme dan minatnya. Selain itu, perlu adanya pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa agar penggunaan teknologi bersifat produktif, bukan sekadar konsumtif. Orang tua dan lingkungan sekitar juga perlu mendukung dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, serta membimbing anak dalam penggunaan teknologi secara positif. Dengan sinergi antara teknologi, strategi pembelajaran, dan peran lingkungan, minat belajar siswa dapat ditumbuhkan secara optimal, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor krusial yang secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa, terutama di tingkat SMA/SMK. Minat belajar yang ditandai dengan antusiasme, fokus, dan keinginan aktif terbukti berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor pendukung seperti motivasi intrinsik, kemandirian belajar, kedisiplinan, serta pola asuh orang tua yang suportif menjadi penguat dalam hubungan tersebut. Selain itu, peran guru yang kompeten dan lingkungan belajar yang kondusif juga terbukti penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam kerangka teori behavioristik dan humanistik, minat belajar dapat dipahami sebagai kekuatan internal yang mendorong keterlibatan aktif siswa, membentuk kebiasaan belajar positif, dan mendorong pencapaian hasil belajar optimal.

Di era teknologi digital saat ini, implikasi dari temuan tersebut menuntut adanya integrasi strategis antara teknologi dan pembelajaran untuk memperkuat minat belajar siswa. Sekolah dan guru perlu memanfaatkan berbagai platform digital seperti e-learning, video

pembelajaran, serta aplikasi interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Pendekatan seperti blended learning dan flipped classroom juga dapat diterapkan untuk memberikan keleluasaan belajar yang lebih fleksibel dan personal. Selain itu, pelatihan literasi digital bagi siswa dan guru sangat penting agar penggunaan teknologi lebih produktif dan mendukung tujuan pendidikan. Dengan keterlibatan aktif seluruh pihak sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar minat belajar siswa dapat ditumbuhkan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hasil belajar mereka.

Daftar Pustaka

- Al Hakim, Y. R., Rojak, J. A., & Triono, B. (2021). Transformation of Cultural Values and Social Practices in the Digital Age. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(1), 173-178.
- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 3(1), 104-119.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(1), 163-168.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109-115.
- Candra, A., Priyarsono, D., Zulbainarni, N., & Sembel, R. (2021). Literature Review on Merger and Acquisition. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(4), 1-12.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Dole, S., Bloom, L., & Doss, K. K. (2017). Engaged learning: Impact of PBL and PjBL with elementary and middle grade students. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 11(2).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6-11.
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668-4680.
- Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Study Habits and Self-Regulation on Learning Achievement of MTs Al-Ikhwan Gredik Students. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1799-1811.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126-2133.

- Hartawan, G. D., Ratnaya, I. G., & Santiyadnya, N. (2024). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. *JPTE: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 13(3), 312-328.
- Hoque, M. E. (2016). Three Domains of Learning: Cognitive, Affective and Psychomotor. *The Journal of EFL Education and Research (JEFLER)*, 2(2), 45-52.
- Imran, N. R., Ali, M. S., & Helmi, H. (2024). Hubungan Motivasi dan Minat dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 838-852.
- Jainuddin, J., Salim S, S., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamas Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 120–131.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2021). The Adaptive Learning Effect on Individual and Collective Learning. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(1), 93-98.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 290–299.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2021). Technology Optimization in 21st Century Skills Learning: Infrastructure Challenges and Strategies for Equitable Digital Access. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(2), 131-136.
- Negara, D. S., Darmawan, D., & Saktiawan, P. (2022). Privacy Violations on Social Media and Interpersonal Trust Among Young Generations. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 2(2), 151-156.
- Ngestiantoro, I. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.
- Nurhemah, N., & Rahma, A. (2024). Pengaruh Era Digital terhadap Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang*, 4, 141-147.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 258-267.
- Pondaag, R. A., Pardanus, R. H. W., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 284–296.
- Rina, R., Herna, H., & Tadjuddin, N. F. (2021). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Aktivitas Belajar sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, 2(1), 19-27.
- Roko, S. G. G., Data, A., & Simanungkalit, E. F. B. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3(2), 251-263.
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN*, 4(6), 1246-1265.

- Santrock, J. W. (2012). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shodiq, M. F., Pernaningtik, N. A., Wijayanti, E., Nafisa, N. N. I., Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum, dan Humaniora*, 3(2), 113-126.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. London: Macmillan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundari, U. Y., Panudju, A. A. T., Nugraha, A. W., Purba, F., Erlina, Y., Nurbaiti, N., Kalalinggi, S. Y., Afifah, A., Suheria, S., Elsandika, G., Setiawan, R. Y., Alfiyani, L., & Pereiz, Z. (2024). *Metodologi Penelitian*. Padang: Gita Lentera.
- Supriani, A., Hidayat, I., Adyanata, A., Setiawan, A., & Ameliya, D. (2023). Pengaruh Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi dan Informatika di SMK Negeri 1 Tambusai. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*, 5(1), 109-117.
- Synder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Tandiayu, W. N., Sugeng, S., & Berahman, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA Mater Trigonometri. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 131-140.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Yi, E., & Park, D.-H. (2024). The Effect of Core Competencies of University Students on Employment and First Year Salary Level Based on School Activity Log. *Heliyon*, 10(7), e28474.
- Yusuf, M. A., & Novebri, N. (2024). Pelajar Masa Depan Kini: Antara Gadget dan Belajar. *JPE: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 51-60.